

**PENERAPAN *SPORT EDUCATION MODEL* DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA**

TESIS

Oleh

Sigit Budi Setiawan

NIM: 06042622423004

Program Studi Pendidikan Olahraga



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

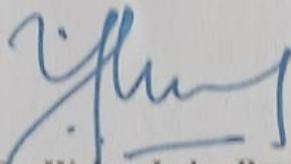
**PENERAPAN *SPORT EDUCATION MODEL* DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA**

TESIS

Oleh
Sigit Budi Setiawan
NIM: 06042622428004
Program Studi Magister Pendidikan Olahraga

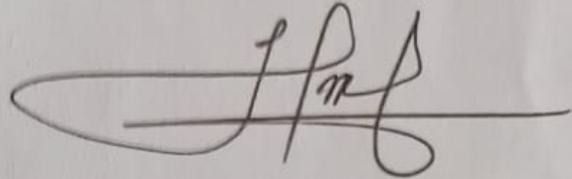
Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.
NIP. 198801312019031011

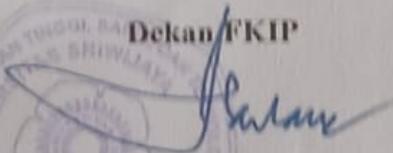
Pembimbing 2



Dr. Herri Yusfi, M.Pd.
NIP. 19870702202421004

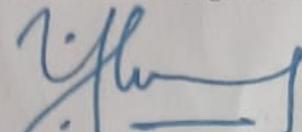
Mengetahui:

Dekan FKIP



Dr. Hartono, M.A.
NIP. 196710171993011001

Koordinator Program Studi



Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.
NIP. 198801312019031011

**PENERAPAN *SPORT EDUCATION MODEL* DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI AKTIF DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

TESIS

Oleh
Sigit Budi Setiawan
06042622428004

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Sabtu
Tanggal: 19 Juli 2025

TIM PENGUJI

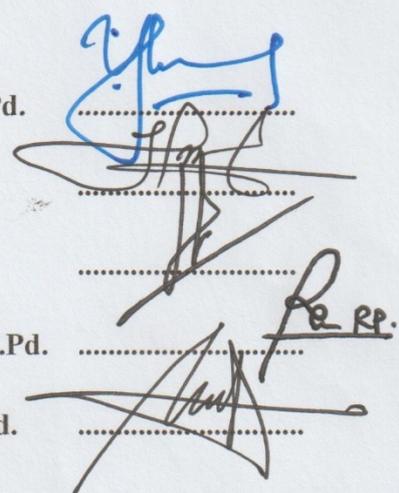
1.Ketua : Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.

2.Sekretaris : Dr. Herri Yusfi, M. Pd.

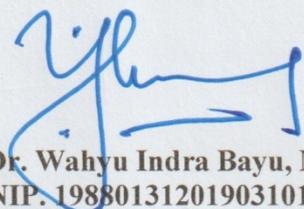
3. Anggota : Prof. Dr. Iyakrus, M.Kes.

4.Anggota : Dr. Reza Resah Pratama, M.Pd.

5.Anggota : Dr. Arizky Ramadhan, M.Pd.



Pelembang, Juli 2025
Mengetahui,
KPS Magister Pendidikan Olahraga



Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.
NIP. 198801312019031011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Budi Setiawan
Nim : 06042622428004
Program Studi : Magister Pendidikan Olahraga

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tesis yang berjudul **“PENERAPAN SPORT EDUCATION MODEL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam tesis ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Sigit Budi Setiawan
NIM. 06042622428004

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Dengan bersyukur allhamdulillah kepada Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya telah mempermudah dalam menyelesaikan tesis ini. Ungkapan terimakasih juga saya sampaikan untuk semua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam perjuangan masa studi di kampus tercinta.

Tesis ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan segala urusan dan kesempatan sehingga bisa bertahan sampai detik ini.
- Kedua orang tuaku, ibuku Sutrismi dan Ayahku Ketut Sugianto yang sangat saya cintai dan sayangi, yang paling berperan di kehidupanku, terima kasih untuk selama ini telah membimbingku dan mencintaiku dengan setulus hati. Doa terbaik senantiana saya panjatkan semoga panjang umur untuk semua hal baik dan sehat selalu untuk bapak dan ibuku.
- Ibu Mertuaku Harneti. Terimakasih atas doa tulus juga dan dukungannya.
- Istriku ter the best, Sri Neprianti, atas support yang gak pernah pudar, kasih sayang yang tulus dan kesabaran yang tanpa henti. Terimakasih beb, love you.
- Adik-adikku semuanya, Raga Bowo Setiawan, Sukma Tri Hidayati, Astera dan Putri Marysya Rizky, semua yang mamas sayangi. Terimakasih karena selalu ada dalam setiap fase kehidupan mamas.
- Anak-anaku tersayang, Kenetris Arlend Shenfi, Mikael Atallah Pranaja, Kanaya Aleia Paramastri, Maesa Aquin Renjana dan adek Baby, sehat dan bahagia selalu ya, Ayah akan berjuang sekuat tenaga untuk keluarga kita.
- Bapak Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd dan Dr. Herry Yusfi, M.Pd. selaku pembimbing. Prof. Dr .Iyakrus, M.Kes., Dr. Reza Resah Pratama, M.Pd dan Dr. Arizky Ramadhan, M.Pd. selaku pembimbing dan penguji yang tidak pernah bosan-bosannya memberikan arahan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan tesis ini.
- Bapak dan ibu dosen pendidikan olahraga Ibu Hartati, Bpk Meirizal Usra, Bpk Iyakrus, Bpk Wahyu Indra Bayu, Bpk Yusfi, Bpk Arizky Ramadhan , Bpk Samsul Azhar, Bpk Kevin dan admin prodi pendidikan olahraga.
- Untuk Pandawa MUBA. Selamat bro, akhirnya.
- Kepala SMP Negeri 3 Lais, Ibu Mardiana, M.Pd. beserta dewan guru dan TAS.
- Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.

MOTTO

- ❖ **“SUKSES TERDIRI DARI RENTETAN KEGAGALAN TANPA KEHILANGAN ANTUIASME”**

- ❖ **“KEBAIKAN ADALAH BAHASA UNIVERSAL, SEBARKANLAH”**

- ❖ **“COMEBACK STRONGER’**

PRAKATA

Tesis yang berjudul “Penerapan Sport Education Model (SEM) dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama” diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelaikan tesis ini, penulis dibantu oleh banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd dan Bapak Dr. Herry Yusfi, M.Pd yang selalu mengarahkan, motivasi dan membimbing untuk selama ini. Bapak Prof. Dr. Iyakrus, M.Kes., Bapak Dr. Reza Resah Pratama, M.Pd., dan Bapak Dr. Arizky Ramadhan, M.Pd selaku penguji saya ucapkan terimakasih atas saran dan masukannya. Bapak Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kemudahan dalam pengadministrasian selama penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr.Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Dr. Hartono M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya penulis juga tak lupa mengucapkan ribuan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Musi Bayuasin, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin, yang telah memeberikan beasiswa pendidikan S2 ini. Kepala SMP Negeri 3 Lais, Ibu Mardiana, M.Pd yang telah memberikan izin dan mendukung dalam melakukan penelitian guna penyelesaian penelitian ini. Tak lupa penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Semoga tesis ini dapat berguna bagi banyak pihak. Terimakasih.

Palembang, Juli 2025



Sigit Budi Setiawan
NIM. 06042622428004

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tentu saja, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam menyusun tesis ini. Berkat kerjasama dan uluran tangan berbagai pihak, terutama dosen pembimbing, sehingga dapat terwujud dengan baik dalam penyusunan ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dukungan moral
2. Bapak Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Olahraga.
3. Bapak Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd., dan Bapak Bapak Dr. Herry Yusfi, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan motivasi ,masukan selama penulisan tesis ini.
4. Bapak Prof .Dr. Iyakrus, M.Kes., Bapak Dr. Reza Resah Pratama, M.Pd., dan Bapak Dr. Arizky Ramadhan, M.Pd., sebagai dosen penguji dan kepada seluruh dosen pendidikan olahraga beserta staffnya.
5. Bu'e, Papah, Umak, Istri, adik-adik mamas, anak-anak ayah dan seluruh keluarga yang telah memberikan support nya.
6. Kepala sekolah, Guru dan TAS dan Siswa-siswi SMP Negeri 3 Lais.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan lebih lanjut. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Juli 2025


Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGUJI.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PRAKATA	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	X
LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	X
ABSTRACK.....	xi
BAB1	1
PENDAHULUAN.....	xvi
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	7
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	7
1.2.1 Batasan Masalah	7
1.2.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8

1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN	
PUSTAKA.....	10
2.1 Hakikat Sport Education Model (SEM).....	10
2.1.1 Pengertian Sport Education Model (SEM).....	10
2.2 Pengertian Sport Education Model (SEM).....	15
2.3 Manajemen Kelas dan Manajemen Prilaku.....	17
2.4 Implementasi Pengertian Sport Education Model (SEM).....	19
2.6 Partisipasi Aktif.....	42
2.7 Hasil Belajar.....	46
2.8 Kerangka berfikir.....	53
BAB II METODELOGI PENELITIAN	54
3.1 Tempat dan Waktu.....	54
3.2 Populasi dan Sampel.....	55
3.3 Prosedur Penelitian.....	55
3.4 Tahapan Penelitian.....	56
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
3.6 Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Partisipasi Aktif Pra Penelitian.....	59
4.1.2 Hasil Belajar Pra Penelitian.....	65
4.1.3 Partisipasi Aktif Pertemuan Pertama.....	71
4.1.4 Partisipasi Aktif Pertemuan Kedua.....	77
4.1.4.1 Partisipasi Aktif Pertemuan Ketiga.....	83
4.1.4.2 Partisipasi Aktif Pertemuan Keempat.....	89
4.1.5 Partisipasi Aktif Pertemuan Kelima.....	95
4.1.6 Partisipasi Aktif Pertemuan Keenam.....	101
4.1.6.1 Partisipasi Aktif Pertemuan Ketujuh.....	107

4.1.7	Partisipasi Aktif Pertemuan Kedelapan	113
4.1.8	Hasil Belajar Penerapan SEM.....	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		127
5.1	Keimpulan	127
5.2	Saran.....	128
DAFTAR		
PUSTAKA.....		130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	52
Gambar 4.1 Partisipasi Aktif Pra Penelitian.....	60
Gambar 4.12 Partisipasi Aktif Pertemuan Pertama	72
Gambar 4.20 Partisipasi Aktif Pertemuan Kedua.....	77
Gambar 4.28 Partisipasi Aktif Pertemuan Ketiga.....	84
Gambar 4.36 Partisipasi Aktif Pertemuan Keempat.....	90
Gambar 4.44 Partisipasi Aktif Pertemuan Kelima.....	95
Gambar 4.52 Partisipasi Aktif Pertemuan Keenam.....	102
Gambar 4.60 Partisipasi Aktif Pertemuan Ketujuh.....	108
Gambar 4.68 Partisipasi Aktif Pertemuan Kedelapan	114

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Instrumen Penelitian	57
Tabel 2.2 Pedoman Penskoran	58
Tabel 4.1 Partisipasi Aktif Pra Penelitian	59
Tabel 4.2 Hasil Belajar Pra Penelitian	66
Tabel 4.3 Partisipasi Aktif Pertemuan Pertama	71
Tabel 4.4 Partisipasi Aktif Pertemuan Kedua	77
Tabel 4.5 Partisipasi Aktif Pertemuan Ketiga	83
Tabel 4.6 Partisipasi Aktif Pertemuan Keempat	89
Tabel 4.6 Partisipasi Aktif Pertemuan Kelima	95
Tabel 4.7 Partisipasi Aktif Pertemuan Keenam	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Partisipasi Aktif Pertemuan Ketujuh	107
Tabel 4. 2 Partisipasi Aktif Pertemuan Kedelapan	113
Tabel 4. 3 Hasil Belajar SEM	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup.....	136
Lampiran 2 Data Hasil Penelitian	137
Lampiran 3 Rubrik Penilaian Hasil Belajar	139
Lampiran 4 Rubrik Partisipasi Aktif Peserta Didik	142
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	145
Lampiran 6 SK Pembimbing	146
Lampiran 7 Surat Izin loA	148
Lampiran 8 Dokumentasi.....	149

**PENERAPAN *SPORT EDUCATION MODEL* DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI AKTIF DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Oleh :

Nama : Sigit Budi Setiawan

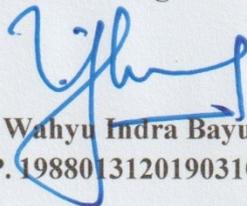
NIM : 06042622428004

ABSTRAK

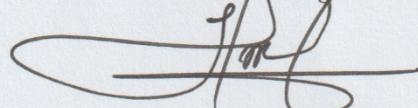
Penelitian yang berjudul Penerapan *sport education model* dalam meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar peserta didik pada sekolah menengah pertama. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan menerapkan pendekatan *sport education model* (SEM) dapat meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Lais yang berjumlah 108 siswa. Data yang diperlukan dari penelitian ini diperoleh dari instrumen, dokumentasi dan analisis raport P5. Data tersebut kemudian diolah dan dikelompokkan dalam penyajiannya sesuai dengan kategori. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan partisipasi aktif peserta didik dari semua kategori yaitu aktivitas visual sebanyak 39% dalam kategori sangat baik, aktivitas liasan sebanyak 39% dalam kategori sangat baik, aktivitas mendengarkan sebanyak 41% dalam kategori sangat baik, aktivitas menulis sebanyak 33% dalam kategori sangat baik, aktivitas menggambar sebanyak 30% dalam kategori sangat baik, aktivitas motorik sebanyak 47% dalam kategori sangat baik, aktivitas mental sebanyak 36% dalam kategori sangat baik, aktivitas emosional sebanyak 35% dalam kategori sangat baik. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Sport education model (SEM) terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan berhasil belajar peserta didik. Dengan demikian, sport education model (SEM) dapat menjadi alternatif model pembelajaran PJOK yang inovatif untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan jasmani dan pengembangan karakter siswa yang sehat, aktif, dan mandiri.

Kata Kunci: *Sport Education Model*, Partisipasi Aktif, Hasil Belajar Peserta didik

Pembimbing 1


Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.
NIP. 198801312019031011

Pembimbing 2


Dr. Herri Yusfi, M.Pd.
NIP. 19870702202421004

Mengetahui,
KPS Magister Pendidikan Olahraga


Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.
NIP. 198801312019031011

**IMPLEMENTATION OF SPORT EDUCATION MODEL IN IMPROVING
ACTIVE PARTICIPATION AND LEARNING OUTCOMES OF JUNIOR HIGH
SCHOOL STUDENTS**

By :

Name : Sigit Budi Setiawan

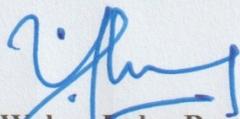
NIM : 06042622428004

ABSTRACT

The study, entitled "The Application of the Sports Education Model to Increase Active Participation and Learning Outcomes of Junior High School Students," aims to determine whether implementing the Sports Education Model (SEM) approach can improve active participation and learning outcomes of junior high school students. This research is a qualitative study. The subjects were 108 eighth-grade students of SMP Negeri 3 Lais. The data required for this study were obtained from instruments, documentation, and analysis of P5 report cards. The data were then processed and grouped into categories. From the research results, there was an increase in active participation of students from all categories, namely visual activities as much as 39% in the very good category, oral activities as much as 39% in the very good category, listening activities as much as 41% in the very good category, writing activities as much as 33% in the very good category, Drawing activities as much as 30% are in the very good category, motor activities as much as 47% are in the very good category, mental activities as much as 36% are in the very good category, emotional activities as much as 35% are in the very good category. The results of this study conclude that the application of the Sport Education Model (SEM) has proven effective in increasing active participation and student learning success. Therefore, the Sport Education Model (SEM) can be an alternative, innovative Physical Education (PJOK) learning model to support improving the quality of physical education and developing healthy, active, and independent student character.

Keywords: Sport Education Model, Active Participation, Student Learning Outcomes.

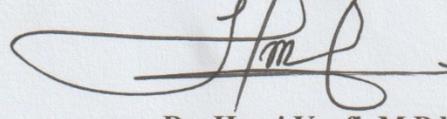
Pembimbing 1



Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.

NIP. 198801312019031011

Pembimbing 2



Dr. Herri Yusfi, M.Pd.

NIP. 19870702202421004

Mengetahui,

KPS Magister Pendidikan Olahraga



Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.

NIP. 198801312019031011

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas yang berupa proses untuk mengembangkan kemampuan, sikap dan rohaniah yang mencakup aspek mental, intelektual dan spritual (Bangun, 2016). Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya baik pelaksana pendidikan dilapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu menejemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Pendidikan jasmani adalah proses menjadikan seseorang dalam kegiatan jasmani memperoleh pertumbuhan serta perkembangan jasmani yang dilakukan secara sadar dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pratama dan Dewi (2021) mengartikan pendidikan sebagai proses pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman nilai-nilai sosial. Menurutnya, pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membantu individu memahami peran mereka dalam masyarakat dan beradaptasi dengan dinamika sosial yang terus berkembang. Jauhari (2021) mengusulkan bahwa pendidikan seharusnya berpusat pada pengalaman langsung (*experiential learning*) yang mendorong peserta didik untuk memahami nilai-nilai melalui praktik, bukan sekadar teori. Hal ini selaras dengan pemikiran pendidikan progresif, yang mengedepankan metode pembelajaran aktif. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pendidikan bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses yang mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman nilai-nilai sosial, dan kemampuan beradaptasi dalam masyarakat, membantu

individu memahami peran sosialnya, berbasis pengalaman langsung, sesuai dengan pendekatan progresif yang mendorong pembelajaran aktif.

Iyakrus (2018) Pendidikan jasmani adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, atau suatu pendidikan melalui proses adaptasi aktivitas-aktivitas jasmani (*physical activities*) seperti organ tubuh, neuromuscular, intelektual, kultur, emosional, etika dan sosial, yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai sosial anak. Bayu et al (2021) Tingkat kebugaran jasmani merupakan indikator awal untuk menyatakan bahwa seseorang dapat disebut sehat secara jasmani.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral pada suatu proses pendidikan secara keseluruhan, merupakan proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang dipilih untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, interaktif, sosial dan emosional (Sari, 2024). Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang tepat erat kaitannya dalam kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan mempunyai pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia (Gani, 2022). Peranan Pendidikan Jasmani merupakan benar-benar penting, yang memberikan peluang terhadap siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melewati aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilaksanakan secara sistematis (Pahliwandari, 2020).

Perwujudan tujuan penjasorkes diperlukan suatu model atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan

aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran juga merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam setting tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Dalam konteks terkini, pentingnya pemilihan model pembelajaran yang adaptif dan kontekstual juga ditegaskan oleh Hidayat dan Purnomo (2018), yang menyatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemilihan model yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Sport Education Model (SEM) adalah salah satu model pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat membuat siswa aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Siedentop, 1994) menjelaskan bahwa siswa yang terlibat dalam SEM akan menjadi melek, antusias dan kompeten dalam olahraga. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Franko, 2021) yang menyatakan bahwa siswa yang terlibat dalam SEM berkembang ke arah yang lebih baik dalam motivasi yang terbentuk dengan sendirinya dalam diri siswa.

Sport Education Model (SEM) adalah sebuah kurikulum dan model pembelajaran yang dikembangkan untuk program pendidikan jasmani disekolah. Hal tersebut dikemukakan oleh (Siedentop, 1994) yaitu "*Sport education is a curriculum and instruction model developed for school physical education programs*". Selanjutnya (Siedentop, 1994) menyatakan "*Sport education provides experiences that are more complete and authentic than typical PE sport*". *In this model student not only learn more completely how to play sports but also to coordinate and manage their sport experiences*". Artinya sport education memberikan banyak pengalaman yang lebih lengkap dan authentic daripada metode pembelajaran pendidikan jasmani yang lain. Dalam model ini siswa tidak hanya mempelajari bagaimana cara bermain olahraga namun mereka juga diberikan pengalaman dalam berkoordinasi dan mengatur sebuah kompetisi.

Tujuan dari SEM menurut (Siedentop, 1994) yaitu "*The sport education model has considerably more ambitious goals than most PE sport programs. It seeks to educate student to be players in the fullest sense and to help them develop*

as competent, literate, and enthusiastic sportspeople". Menurut SEM memiliki tujuan yang lebih ambisius dari kebanyakan program pendidikan jasmani. SEM berusaha mendidik siswa untuk menjadi pemain dalam arti yang sesungguhnya dan membantu mereka untuk menjadi orang yang kompeten, melek dan olahragawan yang antusias. Masih menurut (Siedentop, 1994) olahragawan yang kompeten memiliki keterampilan yang cukup baik untuk berpartisipasi dalam permainan olahraga, mengerti dan dapat menjalankan strategi yang tepat dalam permainan yang kompleks, dan mempunyai pengetahuan yang luas sebagai pemain. Olahragawan yang melek (*literate*) dapat memahami dan menghargai aturan, ritual dan tradisi dalam olahraga, serta dapat membedakan praktek olahraga yang baik dan buruk. Sedangkan olahragawan yang antusias adalah olahragawan yang berpartisipasi dan berperilaku dengan cara yang melestarikan, melindungi, dan meningkatkan budaya olahraga, baik budaya olahraga lokal maupun nasional.

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *sport education model* (SEM) adalah suatu model kurikulum atau program pembelajaran yang mampu memberikan banyak pengalaman belajar untuk siswa sehingga mereka menjadi lebih semangat dalam belajar, lebih memahami nilai-nilai olahraga, dan lebih kompeten dalam suatu cabang olahraga.

Model tradisional merupakan model yang sudah lama dikembangkan dan digunakan oleh para pendidik atau para guru di Indonesia baik guru mata pelajaran penjasorkes ataupun guru mata pelajaran yang lainnya. Model ini juga dikenal sebagai model *direct instruction*, dalam model ini guru memegang peranan penting dalam memberikan keputusan dan arahan kepada siswa sehingga guru mendominasi dalam pembelajaran. (Metzler, 2021) menyatakan *Direct instruction is characterized by decidedly teacher-centered decisions and teacher-directed engagement patterns for learners. The teacher will have a distinct set of learning goals in mind; present students with a model of the desired movement, skill, or concept; and then organize student learning activities into segmented block of time, providing high rate of augmented feedback as learners practice each task or skill.*

Adapun peran guru dalam model direct instruction/ tradisional menurut Rosenshine (Metzler, 2021) adalah sebagai berikut : *They structure the learning, They proceed in small steps but at a brisk pace, They give detailed and redundant instructions and explanations, They ask a large number of questions and provide overt, active practice, They provide feedback and corrections, particularly at the initial stages of learning, They have a student success rate of 80 percent or higher on initial learning task, They divide large academic task into smaller tasks, They provide for continued student practice with a success rate of 90 to 100 percent so that students responding become rapid, confident, and firm.*

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model tradisional adalah sebagai proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru sebagai proses pentransferan ilmu dari seorang guru kepada siswa, guru berperan lebih aktif dan siswa cenderung lebih pasif yang berperan hanya sebatas penerima ilmu saja. Oleh karena itu dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang sangat baik dalam segala hal terutama penguasaan materi pembelajaran, karena memang guru yang merupakan satu-satunya sumber belajar buat siswa. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model ini sangat jarang terjadi proses interaksi dua arah hanya guru yang menjelaskan, guru yang memberi contoh, salah sedikit saja informasi yang disampaikan akan berakibat fatal. Oleh karena itu sangat memungkinkan dalam pembelajaran tradisional siswa merasa kurang tertantang dan cenderung bosan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas merupakan suatu proses kegiatan belajar di kelas yang harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menantang, menyenangkan serta memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam berpendapat sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dengan pengalaman yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran terdapat aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yaitu guru, metode mengajar, kondisi peserta didik, suasana dalam pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yang ada adalah model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VIII SMP Negeri 3 Lais bahwa pada belajar mengajar berlangsung sebagian besar peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran sebab guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran masih belum bisa membuat peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal tersebut terlihat dari rendahnya nilai peserta didik pada penilaian sumatif semester. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik bahwa sebagian besar peserta didik merasa masih kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar mata PJOK di SMP Negeri 3 Lais yaitu pembelajaran yang digunakan masih menggunakan pembelajaran konvensional dimana guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered*) bukan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*). Guru cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang ada tersebut tidak salah tetapi terlalu monoton dan kurang menarik dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ceramah yang digunakan tersebut belum mampu meningkatkan keaktifan peserta didik sebab peserta didik yang aktif semakin aktif, tetapi yang pasif semakin pasif sehingga rasa keingintahuan yang ada pada peserta didik belum terlihat secara maksimal dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang ada tersebut masih memunculkan peserta didik yang lebih banyak mendengarkan gurunya pada saat pembelajaran berlangsung dibandingkan aktif dalam menyampaikan gagasan- gagasan yang dimilikinya terkait dengan materi pembelajaran.

Dalam mengatasi permasalahan yang muncul maka salah satu solusi yang tepat adalah menggunakan pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran yang efektif merupakan sebuah proses untuk mendapatkan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada didalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru harus menciptakan kondisi atau membuat proses pembelajaran yang ada menjadi efektif tetapi aspek waktu, kesenangan serta kebebasan terhadap peserta didik dalam menyampaikan gasasan dari hasil pemikirannya. Dalam

proses pembelajaran yang akan digunakan, maka akan dapat menemukan model pembelajaran yang efektif sehingga guru dapat terlatih menjadi guru yang dapat memotivasi peserta didiknya sehingga peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akan lebih nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan kepada uraian sistematik tersebut, maka penerapan *Sport Education Model* (SEM) dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada khususnya pada mata pelajaran PJOK. Atas dasar tersebut, kemudian peneliti tertarik untuk merancang penelitian dengan judul “PENERAPAN *SPORT EDUCATION MODEL* DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA”.

1.2 Permasalahan Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran konvensional misalnya ceramah dan komando yang digunakan masih kurang melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih rendah, sehingga perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran
3. Suasana pembelajaran kurang menarik dan aktif sehingga perlu menggunakan model pembelajaran lain agar pembelajaran yang bermakna.
4. Model pembelajaran yang digunakan belum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan gagasannya sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.

1.2.1 Batasan Masalah

Agar permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu diberikan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan pembelajaran yang akan digunakan adalah *Sport Education Model* (SEM).
2. Partisipasi aktif peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lais Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lais Tahun Ajaran 2024/2025.
4. Dilaksanakan pada pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila (P5)

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah penerapan pendekatan pembelajaran *Sport Education Model* (SEM) dapat meningkatkan paartisipasi aktif peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lais tahun ajaran 2024/ 2025?
2. Apakah penerapan pembelajaran *Sport Education Model* (SEM) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lais tahun ajaran 2024/ 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada tidaknya peningkatan partisipasi aktif peserta didik melalui penerapan *Sport Education Model* (SEM)
2. Mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan *Sport Education Model* (SEM)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran dengan adanya pergeseran dari paradigma mengajar menuju ke

pradigma belajar yang mementingkan proses dalam mencapai hasil serta menambah wawasan pada dunia pendidikan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti
Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan bidang pendidikan.
2. Bagi peserta didik
Meningkatnya keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran PJOK sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal dalam pembelajaran.
3. Bagi guru
Dapat digunakan sebagai bahan masukan yang membangun pada guru tentang alternatif pembelajaran dengan menerapkan penekatan *sport education model* (SEM).
4. Bagi Sekolah
Memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran agar berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016). Peran pendidikan jasmani dan olahraga pada lembaga pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 157–164. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Bayu, W. I., Yusfi, H., Syafaruddin, S., Iyakrus, I., & Usra, M. (2021). *Pendampingan pengukuran kebugaran jasmani berbasis penilaian mandiri melalui aplikasi Sriwijaya Bugar*. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 127–134. Diakses 17 Januari 2025 dari <https://journal-fik.um.ac.id/index.php/promotif/article/view/127/70>
- Chang, Y.-K., Sheppard, A., & Wang, C.-C. (2021). *The impact of active learning strategies on students' cognitive and physical engagement in secondary classrooms*. *Learning and Instruction*, 73, Article 101409. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101409>
- Chu, T. L. (Alan), & Zhang, T. (2018). Motivational processes in Sport Education programs among high school students: A systematic review. *European Physical Education Review*, 24(4), 372–394. <https://doi.org/10.1177/1356336X17751231>
- Diedrich, P. B. (2005). *The classification of learning activities* (dikutip dalam Hamalik, O. (2005). *Media pengajaran dan keterampilan mengajar*, hlm. 172-173). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Evangelio Caballero, C., Sierra-Díaz, M. J., González-Víllora, S., & Fernández-Río, F. J. (2018). *The Sport Education Model in elementary and secondary education: A systematic review*. *Movimento*, 24(3), 931–946. <https://doi.org/10.22456/1982-8918.81689>
- Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, & Norlaila. (2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 793–800.
- Franco, E., Tovar, C., González-Peño, A., & Coterón, J. (2021). *Effects of a Sport Education Model-Based teaching intervention on students' behavioral and motivational outcomes within the Physical Education setting in the COVID-19 scenario*. *Sustainability*, 13(22), 12468. <https://doi.org/10.3390/su132212468>

- Harahap, A. A. S., Salsabila, Y., Fitria, N., & Darussakinah, N. (2023). *Pengaruh perkembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap hasil belajar. ALGEBRA: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(1). <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.741>
- Helmiati. (2018). “Model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran yang terkonsepkan mulai pendahuluan sampai akhir yang tersajikan secara khas oleh pendidik.” Dalam *Model-Model Pembelajaran* (hal. ...), Tarbawy: *Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1). <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Hidayat, A., & Purnomo, E. H. (2018). *Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(1), 45–52.
- Husniyah, F., & Harjanto, T. (2017). Teacher-Centered Learning and Student-Centered Learning Approaches in Nursing School: Which One Is Better? *Belitung Nursing Journal*, 3(2), 65–72. <https://doi.org/10.33546/bnj.59>
- Iyakrus. (2018). *Pembentukan nilai-nilai sosial pada pendidikan jasmani di sekolah dasar. In Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 106–111. <http://repository.unsri.ac.id/94646/>
- Iyakrus. (2018). *Pendidikan jasmani, olahraga dan prestasi. ALTIUS: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), 168–173. <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Jauhari, M. T. (2020). *Desain Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. ISLAMIKA*, 2(2), 328–341. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.855>
- Khusnuddin. (2018). *Hasil belajar PKn: perubahan tingkah laku siswa. (Kajian pustaka)*. (hal. 38–39).
- Knowles, A., Wallhead, T. L., & Readdy, T. (2018). *Exploring the synergy between Sport Education and in-school sport participation. Journal of Teaching in Physical Education*, 37(1), 113–122. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2017-0123>
- Kurniawan, R., Heynoek, F. P., & Sholikhah, P. I. (2022). *Inovasi perangkat pembelajaran Sport Education Model untuk keterampilan sosial pada materi permainan softball. Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1), 60–72. <https://doi.org/10.17977/um040v6i1p60-72>

- Ma, H., Zhang, J., & Su, Z. (2023). Effects of the Sport Education Model on content knowledge, technical skill, and game performance among students: A systematic review and meta-analysis. *Revista de Psicología del Deporte*, 32(3), 414–427. <https://doi.org/10.52399/xyz123>
- Maesara, N., Rahmat, A., & Carsiwan, C. (2023). *Trend dan hasil penggunaan model pembelajaran pendidikan jasmani: systematic literature review*. *Porkes*, 6(2), 78–95. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.23972>
- Manninen, M., & Campbell, S. (2021). *The effect of the Sport Education Model on basic needs, intrinsic motivation and prosocial attitudes: A systematic review and multilevel meta-analysis*. *European Physical Education Review*, 28(1), 78–99. <https://doi.org/10.1177/1356336X211017938>
- Metzler, M. W., & Colquitt, G. (2021). *Instructional Models for Physical Education* (4th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003081098>
- Nafiati, D. A. (2021). *Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik*. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Novita Eka Anggraeni. (2019). *Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi*. *ScienceEdu*, 2(1), 72–79. <https://doi.org/10.19184/se.v2i1.11796>
- Pahliwandari, R. (2020). Meningkatkan kesegaran jasmani melalui pendekatan bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas VIII SMP 04 Kecamatan Sungai Kakap. *Jurnal Keolahragaan (Jurnal Unigal)*, 6(2), 87–95. <https://doi.org/10.25157/jkor.v6i2.4933>
- Pratama, Y. A., & Dewi, L. (2021). *Pengembangan kokurikuler: menumbuhkan potensi, meraih merdeka belajar*. Indonesia Emas Group.
- Purnama, R. (2020). *Implementasi Metode Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar*. *Jurnal At-Tabayyun*, 2(1). <https://doi.org/10.62214/jat.v2i1.32>
- Rafi, S., Abdul Gani, R., & Iqbal, R. (2022). Pengembangan model pembelajaran kebugaran jasmani berbasis multimedia interaktif sekolah menengah atas Kabupaten Indramayu di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(1), 15–36. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i1.3141>

- Rahmania, A. (2021). *Aktivitas mengenal belajar siswa di era digital: Definisi dan tantangan*. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jpm.v5i2.2021>
- Rustamana, A., Adillah, P. M., Maharani, N. K., & Fayyedh, F. A. (2024). *Qualitative Research Methods*. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology*, 2(6), 919–930. <https://doi.org/10.55927/marcopolo.v2i6.9907>
- Sabrina, N. S., & Mega F. Sya, I. (2022). *Konsep perencanaan pembelajaran dan model pengembangan perangkat desain pembelajaran*. *Karimah Tauhid*, 3(4), 250–266. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>
- Samsudin, M. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 2(2), 162–186. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., Ramos, M., & Padli. (2024). *Pentingnya pendidikan jasmani olahraga terhadap anak usia sekolah dasar*. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>
- Silva, R. D., & Santos, S. C. (2019). *Physical and cognitive engagement in active learning: A mixed-methods study*. *Journal of Educational Psychology*, 111(4), 656–669. <https://doi.org/10.1037/edu0000310>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (11th ed., hlm. 22). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiawan, I., Febianti, D., Aisha, S., & Huljannah, M. (2023). *Upaya meningkatkan keaktifan peserta didik yang diakibatkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi menggunakan model Discovery Learning*. *Advances in Social Humanity Research*, 1(5), Article 88. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i5.88>
- Suryani, I., & Hasanah, M.N. (2023). *Implikasi Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kecakapan Abad 21*. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2161–2166. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5801>
- Sutriani, D. (2018). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar* (Revisi 2018).

- Syafrizal, A., & Yuliani, E. (2021). *Pemahaman dan Implementasi Models of Teaching di SMK Negeri 3 Padang*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 45–56. <https://doi.org/10.12345/jpk.v6i2.2021>
- Tatang Hidayat. (2019). *Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model Contextual Teaching and Learning dalam meningkatkan taraf berpikir peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115–136. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>
- Tendinha, R., Alves, M. D., Freitas, T., Appleton, G., Gonçalves, L., Ihle, A., Gouveia, É. R., & Marques, A. (2021). *Impact of sports education model in physical education on students' motivation: A systematic review*. *Children*, 8(7), Article 588. <https://doi.org/10.3390/children8070588>
- Titih, N., Mahardhika, D. B., & Rahayu, E. T. (2024). *Efektivitas Sport Education Model dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli terhadap Sikap Proaktif Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.31571/jpo.v12i1.5493>
- Warsita, B. (2018, Juni). *Teori Belajar Robert M. Gagné dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar*. *Jurnal Teknodik*, 12(1), 64–75. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Widiyanto, A., Susilo, H., & Amin, M. (2017). *Efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(6), 785–792.
- Widiyatmoko, F., Setiawan, C., Hamid, M. A., & Pradipta, G. D. (2025). *Unpacking the Sport Education Model (SEM) in Indonesia: a systematic review of implementation and impact*. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 6(1), 93–107. [https://doi.org/10.25299/esijope.2025.vol6\(1\).17931](https://doi.org/10.25299/esijope.2025.vol6(1).17931)